

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KB
MKJP PASKA SALIN DI PUSKESMAS SAMIGALUH I TAHUN 2021

Anindya Sari¹, Wafi Nur M², Nur Djanah³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: anindyasari89a@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Peningkatan jumlah penduduk sejumlah 32,56 juta atau rata-rata 1,25% per tahun dibandingkan dengan sensus penduduk tahun 2010. Pemerintah Indonesia mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) untuk mengatasi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan sumber daya alam. Sampai saat ini cakupan pelayanan KB paska salin masih belum memuaskan. Cakupan KB MKJP Paska Salin pada 1 tahun terakhir pada tahun 2019 dan 2020 masih rendah yaitu 47%

Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB MKJP paska salin di Puskesmas Samigaluh I Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB baru Puskesmas Samigaluh 1 pada tahun 2021 dengan jumlah sampel 64 subjek. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil: Variabel media sosial dan riwayat penggunaan KB MKJP mempunyai hubungan dengan penggunaan KB MKJP paska salin, dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) untuk media sosial dan $p=0,004$ ($p<0,005$) untuk riwayat penggunaan KB MKJP. Paritas dan riwayat persalinan tidak memiliki hubungan dengan penggunaan KB MKJP paska salin dengan $p=0,913$ ($p>0,005$) untuk paritas dan $p=0,228$ ($p>0,005$) untuk riwayat persalinan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara variabel media sosial dan riwayat penggunaan KB MKJP dengan penggunaan KB MKJP paska salin. Riwayat persalinan dan paritas tidak berhubungan dengan penggunaan KB MKJP Paska Salin.

Kata Kunci: MKJP paska salin, Penggunaan KB MKJP

THE FACTORS RELATED TO THE USE OF POST-PARTUM KB MKJP AT
THE SAMIGALUH I HEALTH CENTER KULON PROGO

Anindya Sari¹, Wafi Nur M², Nur Djanah³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Email: anindyasari89a@gmail.com

ABSTRACT

Background: The population increases by 32.56 million or an average of 1.25% per year compared to the population census in 2010. The Indonesian government launched the KB (*Keluarga Berencana*, or Family Planning) program to address the imbalance between population and natural resources. Until now, the coverage of postpartum family planning services is still not satisfactory. Coverage of KB MKJP (*Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*, or Long-Term Contraceptive Method, later: KB MKJP) Post-partum in the last 1 year in 2019 and 2020 is still low at 47%.

Objective: To analyze the factors related to the use of post-partum KB MKJP at the Samigaluh I Health Center in 2021

Methods: The type of research used is quantitative observational. The research design in this study was cross sectional. The study population used in this study were all new family planning acceptors at the Samigaluh 1 Health Center in 2021 with a minimum sample size of 64 subjects. The research instrument used was a questionnaire. Univariate and bivariate analyses with chi square test were used for data analysis.

Results: Social media variables and history of using KB MKJP had a relationship with postpartum use of KB MKJP, indicated by p value=0,000 for social media (<0.05) and $p=0,004$ ($p<0,005$) for history of using KB. Parity and delivery history had no correlation with the use of post-partum MKJP family planning with p value=0,913 ($p> 0.05$) for parity and $p=0,228$ ($p>0,005$) for delivery history.

Conclusion: There is a significant relationship between social media variables and the history of using KB MKJP with postpartum KB MKJP use. Parity and delivery history had no correlation with the use of post-partum MKJP family planning.

Keywords: Postpartum MKJP, KB MKJP use